

**PENYULUHAN PENTINGNYA KEPATUHAN PENGGUNAAN APD
PADA PEKERJA DI PT. HUTAMA KARYA INFRASTRUKTUR
BINJAI – PANGKALAN BRANDAN TAHUN 2021**

¹⁾Hana Ike Dameria Purba, ²⁾Lia Rosa Veronika Sinaga, ³⁾Florida Sinaga

^{1,2,3)}Program Studi Kesehatan Masyarakat , Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan
Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : hanapurba29@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan saat survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di proyek pembangunan jalan tol binjai-pangkalan brandan, masih banyak pekerja yang tidak patuh terhadap pemakaian APD pada saat bekerja, maupun pada saat memasuki area kerja. Adapun tujuan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut untuk memberikan informasi kepada pekerja akan pentingnya kepatuhan penggunaan APD saat bekerja sehingga dapat bekerja dengan selamat. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan dan wawancara, upaya pengendalian ataupun solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan pemantauan dan penyuluhan secara individu kepada pekerja. Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut yakni setiap pekerja menyadari bahwa setiap pekerja memiliki peranan penting dalam mencapai zero accident meski sekecil apapun bentuk usaha yang mereka lakukan. Tingkat pengetahuan pekerja terkait dengan pentingnya pemakaian APD masih rendah. Masih banyak pekerja yang tidak patuh dalam penggunaan APD pada saat pekerja meskipun sudah mendapatkan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan APD.

Kata Kunci : *APD, kepatuhan, buruh harian*

ABSTRACT

Based on observations during a preliminary survey conducted by researchers at the Binjai-Pangkalan Brandan toll road construction project, there are still many workers who do not comply with the use of PPE at work, or when entering the work area. The purpose of this Community Service is to provide information to workers on the importance of complying with the use of PPE when working so that they can work safely. Based on the results of field observations and interviews, control efforts that can be done are to provide individual monitoring and counseling to workers. The target of this community service activity is that every employee realizes that every employee has an important role in achieving zero accident, no matter how small the form of business they do. The level of knowledge of workers related to the importance of using PPE is still low. There are still many workers who do not comply with the use of PPE when workers have received counseling about the importance of using PPE.

Keywords: *PPE, compliance, daily workers*

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan saat survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di proyek pembangunan jalan tol binjai-pangkalan brandan, masih banyak pekerja yang tidak patuh terhadap pemakaian APD pada saat bekerja, maupun pada saat memasuki area kerja. Pada saat proses kerja berlangsung pekerja pernah mengalami luka pada tangan akibat terkena kawat. Hal ini disebabkan tidak patuhnya pekerja dalam penggunaan APD saat pemasangan kawat-kawat di bagian dalam penggalian tanah. Selain itu pekerja juga terkena iritasi pada kulit karena tidak menggunakan sarung tangan yang sesuai dengan pekerjaannya. Pekerja menggunakan APD seperti alat pelindung kepala, alat pelindung kaki dan pakaian pelindung hanya pada saat adanya pengawasan dari pihak K3. Pengawasan yang dilakukan oleh safety men seperti pemeriksaan langsung ke lokasi kerja agar selalu disiplin dalam menggunakan APD, akan tetapi pada saat pemeriksaan sudah selesai pekerja tidak memakai pelindung kepala pada saat proses kerja berlangsung. Untuk memberikan informasi kepada pekerja akan pentingnya kepatuhan penggunaan APD dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat bekerja dengan baik.

METODE

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan dan wawancara, upaya pengendalian ataupun solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan pemantauan dan penyuluhan secara individu kepada pekerja. Penyuluhan tersebut dilakukan secara berkala pada tiap hari kerja dengan target pekerja yang berbeda setiap harinya sampai mencapai target yang diharapkan yakni sebanyak 87 buruh harian. Selanjutnya setelah diberi penyuluhan, maka anggota tim akan melakukan pengamatan efektifitas penyuluhan tersebut terhadap penerapan APD selama bekerja. Sebelum pelaksanaan penyuluhan, persiapan awal yang dilakukan yakni membentuk tim penyuluhan yang akan turun ke lapangan. Dikarenakan system penyuluhannya dilakukan secara individu maka tim penyuluh dibagi kedalam 2 tim. Adapun tim tersebut ditempatkan di 2 sta yang berbeda yakni sta 5.000 dan sta 6.850. Adapun mekanisme kerja dari masing2 tim yakni menetapkan 10 orang buruh harian lepas per hari yang akan diberikan penyuluhan. Penyuluhan dilaksanakan secara bergilir sampai memenuhi target sasaran yakni sebanyak 87 sasaran pekerja buruh harian lepas dari masing2 sta yang berjumlah 110 pekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tinjauan awal, kami melakukan observasi pada bagian konstruksi di sta 5.000 dan sta 6.850. Hasil yang kami dapatkan pada saat melakukan observasi yaitu masih kurang tegasnya leader dan safety man pada saat pekerja memasuki kawasan konstruksi, kurangnya alat pelindung diri khususnya sarung tangan, sepatu serta alat pelindung lainnya yang tidak dipakai oleh karyawan. Untuk mengatasi terjadinya kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja pada karyawan, kami menjelaskan apa saja yang menjadi risiko kerja di sta 5.000 dan sta 6.850. Setelah dilakukan observasi, kami beserta manager dan staff berdiskusi tentang solusi apa yang sesuai untuk meminimalkan resiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Adapun kebijakan yang telah disepakati antara lain sebagai berikut:

1. Membuat peraturan tertulis untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja,
2. Membuat sanksi jika melanggar peraturan yang telah dibuat baik secara tertulis maupun secara lisan sesuai ketentuan,
3. Menyarankan PT. Utama Karya Infrastruktur untuk menyediakan alat pelindung diri seperti helm, sepatu, sarung tangan serta alat tutup telinga sesuai standar, Penyediaan masker sesuai standard dan mengganti masker setiap satu hari sekali.

Pada observasi kepatuhan penggunaan APD kami menemukan beberapa hal yang masih kurang yakni:

1. Masih banyak pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri sesuai prosedur kerja
2. Perusahaan masih belum menyediakan APD lengkap dan sesuai keperluan bagi para pekerja.
3. Masih kurangnya pengetahuan pekerja tentang pentingnya penggunaan APD pada saat bekerja.
4. Sikap pekerja tentang penggunaan APD masih buruk.
5. Masih banyak pekerja yang mengatakan bahwa memakai APD adalah hal yang tidak nyaman dilakukan saat bekerja.
6. Rendahnya pengawasan dari *safetyman* dalam memantau kepatuhan pekerja dalam pemakaian APD
7. Tidak adanya support dari rekan kerja untuk saling mengingatkan dalam memakai APD

Penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan APD pada buruh harian yang ada di zona 1 sta 5.000-6.850 dilakukan pada sekita 87 orang pekerja dari 110 orang yang bekerja di sta tersebut. Penyuluhan dilakukan secara bertahap dan dilakukan setiap hari sampai tercapai 87 pekerja yang mendapatkan penyuluhan. setelah penyuluhan dilakukan maka dilihat dampak dari hasil penyuluhan tersebut dengan melakukan pengamatan selama satu minggu kerja pada pekerja yang telah mendapatkan penyuluhan di sta 5.000-6.850. Setelah dilakukan observasi di lokasi kerja selama 7 hari berturut-turut maka diperoleh hasil pekerja yang patuh dan yang tidak patuh dalam penggunaan APD seperti tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Di PT. Utama Karya Infrastruktur Binjai – Pangkalan Brandan

Kepatuhan Penggunaan APD	<i>n</i>	%
Patuh	31	35.6
Tidak Patuh	56	64.4
Total	87	100.0

Berdasarkan table di atas dapat di lihat bahwa masih banyak pekerja yang tidak patuh dalam penggunaan APD pada saat bekerja meskipun sudah mendapatkan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan APD.

4.1 Pembahasan Pengabdian Masyarakat

Pengetahuan karyawan pada saat sebelum penyuluhan memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang pentingnya pemakaian APD pada saat bekerja. Mayoritas pekerja tidak mengetahui pentingnya APD dan bahaya-bahaya serta akibatnya jika tidak

menggunakan APD ketika melakukan pekerjaan. Hal ini berbanding lurus dengan kepatuhan penggunaan APD mayoritas pekerja tidak menggunakan APD pada saat bekerja. Hal ini mungkin diakibatkan kurangnya kesadaran pekerja dalam kepatuhan menggunakan APD, selain itu mungkin ada faktor lain yang membuat misalkan ketidaknyamanan dalam menggunakan APD, lemahnya pengawasan dan sanksi yang ada dalam peraturan pelaksanaan SOP kerja, serta rendahnya dukungan rekan kerja.

SIMPULAN

Penyuluhan yang dilakukan berdampak pada peningkatan pengetahuan pekerja, namun masih belum mampu mempengaruhi pekerja untuk dapat bekerja dengan mematuhi pemakaian APD. Banyak faktor yang masih mempengaruhi rendahnya kepatuhan pekerja dalam memakai APD antara lain pengaruh teman kerja, safety man yang tidak tegas dalam mengawasi kepatuhan pekerja, peraturan atau kebijakan yang rendah tentang pemakaian APD dan sikap pekerja itu sendiri tentang pemakaian APD yang beranggapan membuat pekerjaan menjadi lebih lambat dan tidak nyaman dipakai saat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, masyitoh. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Pekerja Proyek Underpass Titi Kuning Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Di PT Hutama Karya Kota Medan Tahun 2018*.
- Hartanto, D., & Siahaan, R. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi Pada Proyek Jalan Tol Bogor Ringroad Seksi IIB. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*, 1–11.
- jenny, melda. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Perkebunan Sawit PT. Kedaton Mulia Primas Jambi Tahun 2017*. 8487(1), 84–91.
- Legi, J., Karame, V., & Tamahiwu, C. (2017). Hubungan Pendidikan Dan Masa Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Melaksanakan SPO Pemasangan Infus Di Ruang Rawat Inap RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado. *Journal of Community & Emergency*, 5, 55–65.
- MENAKER. (2010). *Permenakertrans Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri*. 08.
- pelatihan ahli k3 konstruksi. (2017). *Pelatihan Ahli K3 Kontruksi*.
- PERMEN 01 tahun. (1980). Per.01/men/1980. *Peraturan Menteri 01 Tahun 1980*, 2(1), 1–22.
- Prabawati, Z. (2018). *Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Proyek Light Rail Transit Jakarta (LRTJ) PT. X Tahun 201*